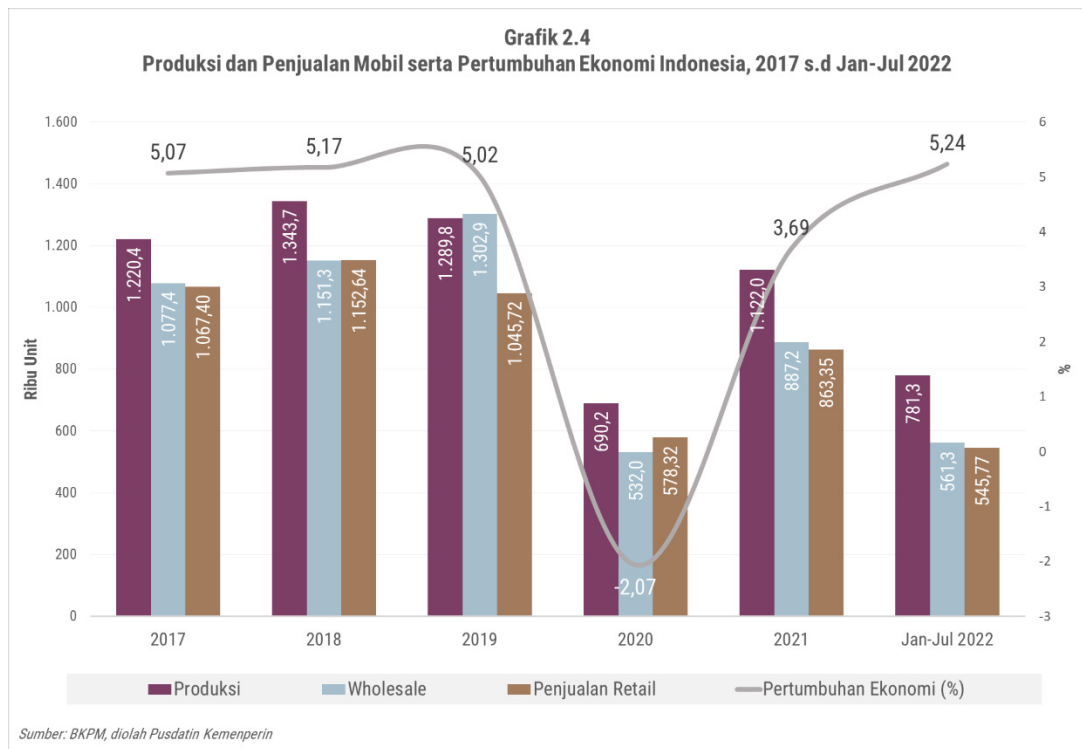




tinggi menjadi 3,69%, dari posisi tahun 2020 yang -2,07 tersebut. Bahkan dalam tujuh bulan pertama (Januari-Juli) tahun 2022, produksi mobil telah mencapai sekitar 781 ribu unit, atau naik sekitar 33% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 559 ribu unit.

Demikian pula dengan penjualannya, mengalami perkembangan serupa, yaitu penjualan *wholesale* dari hanya sekitar 532 ribu unit pada tahun 2020 (turun 48%), lalu melonjak hingga 67% menjadi sekitar 887 ribu unit pada tahun 2021. Untuk tahun 2022 selama tujuh bulan pertama (Januari-Juli), jumlah penjualan *wholesale* telah mencapai sekitar 561 ribu unit atau meningkat 22% dari

periode yang sama tahun sebelumnya yang sekitar 460 ribu unit. Tren serupa juga terjadi pada penjualan secara retail atau dari *dealer* ke konsumen.

Untuk kendaraan roda dua, juga terjadi peningkatan penjualan, namun tidak sekuat kenaikan penjualan kendaraan roda empat. Penjualan domestik kendaraan roda dua pada tahun 2020 mengalami kemerosotan menjadi 3,6 juta unit, atau turun sekitar 44%, hampir sama dengan penurunan penjualan kendaraan roda empat. Penjualan domestik pada tahun 2021 mengalami peningkatan 5,06 juta unit, atau naik 38%, tidak setinggi kenaikan penjualan kendaraan roda empat yang pada tahun sama

Tabel 2.2
Penjualan Sepeda Motor di Indonesia

Tahun	Penjualan (Ribu Unit)		
	Domestik	Ekspor	Total Penjualan
2014	7867,2	41,7	7908,9
2015	6480,2	228,2	6708,4
2016	5931,3	284,1	6215,4
2017	5886,1	434,7	6320,8
2018	6383,1	627,4	7010,5
2019	6487,5	810,4	7297,9
2020	3660,6	700,4	4361,0
2021	5057,5	803,9	5861,4
Jan-Jul 2022	2573,1	418,0	2991,1

Sumber: AISI

melonjak 67%. Pada tahun 2022, selama tujuh bulan pertama (Januari-Juli), penjualan kendaraan roda dua atau sepeda motor domestik baru sebanyak 2,57 juta unit, atau hanya naik 14% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Melemahnya daya beli masyarakat akibat Covid-19, serta konsumen sepeda motor yang sebagian besar merupakan masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, serta tidak adanya insentif seperti pada kendaraan roda empat, menjadi sebagian faktor yang menghambat laju kenaikan penjualan sepeda motor di pasar domestik. Bahkan ekspor kendaraan

bermotor roda dua pada periode Januari-Juni 2022 mengalami penurunan hingga 11% menjadi 417,97 ribu unit dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 468,23 juta unit.

C. Utilisasi, Pembiayaan dan Investasi

Mulai pulihnya permintaan kendaraan bermotor sejak pertengahan tahun 2021 juga tampak pada perkembangan pembiayaan, utilitas, dan nilai investasi. Peningkatan aktivitas industri, terutama Industri Kendaraan Bermotor, Trailer, Semi